

IV. KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Letak Geografis dan Topografi CV. Anugrah Farm

CV. Anugrah Farm terletak di Simpang Curug RT.02/04 Kampung Baru, Desa Curug, Kecamatan Jasinga, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat. Desa Curug berada di sebelah barat kantor kecamatan Jasinga dengan jarak 5 km, Desa Curug juga dilewati jalan penghubung antar Provinsi yaitu antara Provinsi Jawa Barat dengan Provinsi Banten dengan melalui jalan raya Jasingan - Cipanas, Desa Curug juga berbatasan dengan beberapa desa sebagai berikut :

- a. Desa/Kelurahan Sebelah Utara adalah Desa Jasinga dan Koleang Kecamatan Jasinga.
- b. Desa/Kelurahan Sebelah Selatan adalah Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga.
- c. Desa/Kelurahan Sebelah Barat adalah Desa Jagalajaya dan Desa Jasinga Kecamatan Jasinga.
- d. Desa/Kelurahan Sebelah Timur adalah Desa Wirajaya Kecamatan Jasinga dan Desa Guradog Kecamatan Curug Bitung Kabupaten Lebak.

CV. Anugrah Farm terletak di daerah perbukitan dengan ketinggian 165-200 dpl dengan kontur lahan yang miring karena masih menjadi bagian dari lereng taman nasional gunung halimun salak. Suhu udara di Desa Curug juga tergolong normal yaitu 25°C – 32°C walaupun masih terletak di daerah yang berbukit-bukit.

B. Profil Perusahaan

1. Sejarah Perusahaan

CV. Anugrah farm adalah perusahaan yang bergerak di bidang peternakan khususnya dalam peternakan penggemukan sapi dan menjadi salah satu pelopor dalam pengembangan teknologi pakan ternak yang handal, murah dan tepat guna. CV. Anugrah Farm ini didirikan oleh Prof. Ir. H A Juanda pada tahun 1994 dengan mengawalinya dengan berternak domba, tetapi pada tahun 2000 – 2003 mulai beralih pada komoditi peternakan lainnya yaitu sapi. Lokasi peternakan dibangun di Desa Curug Kecamatan Jasinga lalu pada tahun 2013 mendirikan pabrik pakan ternak dan memproduksi HI-FER PLUS (Hijauan Awet Fermentasi). CV. Anugrah Farm juga telah banyak melakukan *research* dan *development* yang berkerjasama dengan CENTRAS IPB. *Center for Tropical Animal Studies* (CENTRAS) atau Pusat Studi Hewan Tropical yang menangani masalah hewan dan ternak tropika Indonesia secara terpadu sehingga dalam kerjasamanya dengan CV. Anugrah Farm, CENTRAS IPB menciptakan sebuah teknologi pakan ternak yang di buat dari bahan-bahan pertanian ataupun limbah pertanian yang memiliki nilai gizi serta dapat meningkatkan kualitas pakan ternak, lalu CV. Anugrah Farm berperan sebagai pengembang teknologi yang telah diciptakan oleh CENTRAS IPB.

Sejak berdirinya CV. Anugrah Farm, telah memberikan suatu perubahan yang sangat positif dalam mengelola peternakan sapi. Dengan inovasi dan penerapan teknologi tepat guna yang sangat membantu peternak dalam hal pembiayaan,

kemudahan dan peningkatan bobot sapi serta kualitas daging yang dihasilkan membuat tidak hanya peternak saja yang sangat diuntungkan, tetapi para pelaku penjual sapi bahkan pemotong sapi sangat diuntungkan karena kualitas yang baik serta permintaan yang meningkat. Selain itu juga memberikan peluang yang sangat besar bagi pendapatan petani dalam memanfaatkan lahan-lahan yang tidak produktif untuk ditanami rumput yang bisa memenuhi kebutuhan rumput segar kepada CV. Anugrah Farm.

2. Visi dan Misi Perusahaan

Visi perusahaan CV. Anugrah Farm yaitu :

Memberikan kontribusi yang nyata dalam membantu pemerintah dan peternak-peternak di Indonesia untuk mewujudkan swasembada daging serta meningkatkan pakan ternak yang inovatif, berkualitas taraf hidup para peternak dengan pendekatan teknologi tepat guna serta memberikan pelatihan-pelatihan dan pembinaan untuk meningkatkan keahlian dan keterampilan serta pengetahuan peternak.

Misi perusahaan CV. Anugrah Farm yaitu :

Melalui penelitian dan pengembangan teknologi, Anugrah Farm mencoba berkontribusi secara nyata dalam memberikan kemudahan, efisiensi, penekanan biaya dan ketersediaan pangan ternak baik dalam pengelolaan peternakan, baik peternak tradisional maupun modern. Sehingga “**Beternak tanpa mengarit**” memberikan

solusi yang mampu menggerakkan para peternak Indonesia untuk bangkit dan mewujudkan swasembada daging dan meningkatkan kesejahteraan para peternaknya.

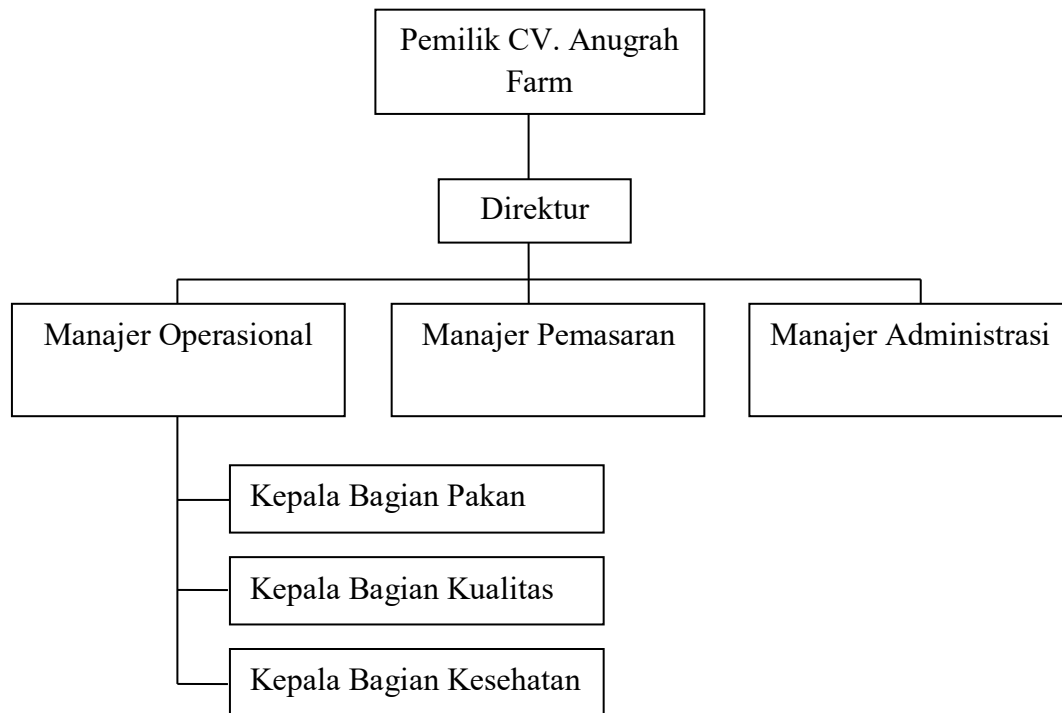
C. Manajemen CV. Anugrah Farm

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dibuat dalam proses penggemukan sapi sangatlah terperinci karena bertujuan agar setiap kegiatan yang dijalankan dapat menjadi sebuah faktor penyebab keberhasilan bagi CV. Anugrah Farm, sehingga setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik, teratur, terarah dan dapat memperkecil resiko kerugian. Kegiatan penggemukan sapi di CV. Anugrah Farm sebelum sapi datang meliputi pembuatan pakan, dan persiapan kandang, lalu kegiatan setelah sapi tiba dilokasi peternakan meliputi penimbangan secara berkala sebanyak dua minggu sekali dan pemberian pakan secara teratur dengan mengikuti jadwal yang telah dibuat.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Dalam kegiatan penggemukan sapi di CV. Anugrah Farm dilakukan juga pengorganisasian yang bertujuan untuk memudahkan manajemen dalam mengelola suatu perusahaan dan pengorganisasian tersebut dimasukkan kedalam struktur organisasi. Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian baik secara posisi maupun tugas yang ada pada perusahaan dan menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan. Berikut struktur organisasi CV. Anugrah Farm.



Gambar 2. Struktur Organisasi CV. Anugrah Farm

- a. Direktur : Bertugas untuk memimpin dan mengkoordinasikan antar manajer serta membuat perencanaan jangka pendek dan pengambil keputusan dalam setiap kegiatan produksi, baik dalam kualitas dan target produksi.
- b. Manajer operasional : Bertugas untuk mengawasi dan mengkoordinasikan kepala bagian agar kegiatan penggemukan tetap berjalan dengan rencana dan target yang telah ditentukan.
- c. Manajer pemasaran : Bertugas untuk memasarkan sapi yang telah siap jual dan merekapitulasi hasil penjualan.
- d. Manajer Administrasi : Bertugas untuk mengatur keuangan yang diperoleh ataupun yang akan dikeluarkan.

- e. Kepala bagian pakan : Bertugas untuk mengawasi dan mengkoordinasikan para pekerja pembuatan pakan serta mengatur ketersediaan pakan yang ada.
- f. Kepala bagian kualitas : Bertugas untuk mengawasi kualitas sapi yang dalam masa penggemukan seperti peningkatan berat badan sapi dan kesehatan sapi.
- g. Kepala bagian kesehatan : Bertugas untuk memberikan obat dan memisahkan sapi yang kurang baik menurut bagian kualitas dan mengkarantina sapi yang telah disortir atau yang kurang baik tersebut.

3. Penggemukan sapi di CV. Anugrah Farm

Pelaksanaan kegiatan penggemukan sapi di CV. Anugrah Farm dilakukan di kandang yang berukuran 5.000m² dan pabrik pembuatan pakan yang berukuran 2.500m². Kegiatan yang dilaksanakan dalam proses penggemukan sapi di CV. Anugrah Farm meliputi kegiatan pembuatan pakan, persiapan kandang, penimbangan sapi, dan perawatan (pemberian pakan, pemberian obat)

a. Pembuatan Pakan

Faktor utama keberhasilan dari beternak sapi adalah kualitas pakan yang diberikan, karena pakan yang dikonsumsi oleh ternak harus memiliki kandungan gizi supaya dapat meningkatkan pertumbuhan berat badan khususnya pada proses penggemukan sapi potong. CV. Anugrah Farm membuat pakan sebelum sapi-sapi yang akan digemukkan tiba di lokasi peternakan karena pakan yang dibuat terlebih dahulu diolah dengan cara dicampur dengan bahan pengawet alami dan sekaligus sebagai bahan campuran yang dapat meningkatkan kualitas pakan ternak. CV.

Anugrah Farm menggunakan 2 tipe pakan ternak yaitu Hijauan Awet Fermentasi (HI-FER PLUS) dan konsentrat. Berikut cara pembuatan pakan ternak di CV. Anugrah Farm.

a) HI-FER PLUS

HI-FER PLUS adalah hijauan awet fermentasi dengan menggunakan Aditif Fermentasi (AF). Sehingga dengan HI-FER PLUS dapat memudahkan para peternak dalam hal penyediaan pakan dari ternaknya dan juga dapat menekan pembiayaan tenaga kerja dalam perawatan ternak dikandang. Dengan menggunakan teknologi HI-FER PLUS ini peternak akan mendapatkan beberapa keuntungan antara lain dapat memanfaatkan tanaman rumput untuk diproses di periode penghujan atau pada saat rumput berlimpah, dapat disimpan dalam waktu yang cukup lama 12-15 bulan, mudah dalam pemberian pakan sehingga 50 ekor sapi bisa diawasi hanya dengan 1 orang pekerja saja, lingkungan kandang bersih tidak berbau, memutus rantai penularan penyakit cacing hati, cacing gilik, dan mastitis bagi sapi perah, pakan diberikan hanya 5-10 kg/ek/hr dari bobot 150-300 kg (dengan rumput segar 30-40 kg/rk/hr), dan dengan HI-FER peternak tidak perlu takut untuk memelihara sapi dengan jumlah yang banyak.

- Proses pembuatan HI-FER PLUS

Peralatan :

- Terpal
- Gelas ukur (ukuran 1 liter)
- Alat penyiram

- Timbangan
- Plastik atau drijen plastic

Proses pembuatan :

- Siapkan rumput di atas terpal kemudian rumput yang sudah dicacah ditimbang sebanyak 50 kg. lalu ambil HI-FER PLUS (larutan yang telah dicampur air) sebanyak 3,5 liter dan masukan larutan tersebut kedalam alat penyiraman.
- Kemudian siram rumput yang telah dicacah dengan larutan yang telah disiapkan sedikit demi sedikit lalu diaduk-aduk hingga merata.
- Setelah diaduk beberapa saat dan pastikan cairan HI-FER PLUS dan rumput telah tercampur dengan baik (merata) maka masukan (kemas) rumput yang telah tercampur tersebut ke dalam kantung plastik atau drijen, pastikan dalam pengemasannya tidak menimbulkan kebocoran yang mengakibatkan udara masuk ke dalam plastik atau drijen.
- Kemudian simpan ditempat penyimpanan yang baik dan biarkan selama 14 hari untuk proses fermentasi.

b) Konsentrat

Konsentrat merupakan pakan tambahan yang harus diberikan kepada ternak karena untuk menyempurnakan komposisi pakan ternak yang dikonsumsi. Konsentrat mengandung energi dan rendah serat serta kombinasi dari beberapa bahan baku yang memiliki sumber energi, protein dan mineral. Bahan baku yang digunakan untuk membuat konsentrat antara lain :

- Limbah pertanian dan industry pertanian :
Dedak padi, bekatul, pollard (dedak penggilingan gandum), dedak jagung, singkong, onggok (ampas pembuatan tepung tapioka), gaplek.
- Limbah industry perkebunan :
Bungkil sawit, lumpur sawit, tete tebu (molasses), bungkil kelapa, bungkil wijen, bungkil kacang tanah.
- Limbah industry perikanan :
Ikan afkir, tepung ikan, minyak ikan.
- Limbah industry pangan :
Ampas tahu, ampas tempe, ampas bir.

Setelah seluruh bahan baku pembuatan konsentrat telah tersedia dan sudah sesuai dengan kebutuhan maka langkah terakhir adalah mencampur seluruh bahan baku pakan konsentrat tersebut dengan menggunakan bantuan mesin ataupun manual dengan menggunakan tangan.

b. Persiapan Kandang

Persiapan kandang dilakukan agar sapi yang akan digemukkan merasa lebih nyaman, karena di CV. Anugrah farm sapi masuk yang dalam proses penggemukan akan berada didalamkandang selama kurang lebih 3 bulan.CV. Anugrah Farm telah membangun kandang sesuai dengan standaryang telah ditentukan oleh pemerintah dengan mempertimbangkan dan menyesuaikan pada kondisi lingkungan setempat, dalam pembangunan kandang terdapat aspek-aspek penting antara lain tentang tatalaksana perkandang atau dalam kata lain mengetahui bentuk kandang yang baik

untuk proses penggemukan sapi, yaitu 1) Memenuhi persyaratan kesehatan ternaknya 2) Mempunyai ventilasi yang baik 3) Efisiensi dalam pengelolaan 4) Melindungi ternak dari pengaruh iklim dan keamanan kecurian 5) Tidak berdampak terhadap lingkungan sekitarnya.

CV. Anugrah Farm memiliki kandang yang dapat menampung maksimal 300 ekor sapi, karena dari itu dalam persiapan kandang selain memperhatikan tatalaksananya persiapan kandang juga dimulai dari sebelum calon sapi yang akan digemukkan datang, persiapannya antara lain 1) Melapisi lantai dengan serbuk gergaji atau sekam padi dengan ketebalan 10 cm, pelapisan tersebut bertujuan untuk memberikan kehangatan pada sapi yang akan menempati kandang tersebut dan dapat berfungsi sebagai penyerap kotoran ternak yang pada akhirnya akan dijadikan pupuk setelah 3 bulan masa penggemukan sapi 2) mempersiapkan perlengkapan kandang seperti bak minum, timbangan sapi, kandang jepit, dan gangway.

c. Penimbangan Sapi

CV. Anugrah Farm selalu melakukan penimbangan terhadap sapi-sapi yang digemukkan, penimbangan utama dilakukan sebanyak dua kali yang pertama dilakukan pada saat sapi pertama kali tiba di lokasi peternakan yang bertujuan untuk mengukur berat awal sapi sebelum dilakukan proses penggemukan lalu penimbangan utama yang kedua adalah ketika sapi akan dijual yang berfungsi sebagai alat ukur untuk menentukan harga dari sapi itu sendiri. Selain penimbangan utama juga ada penimbangan yang dilakukan setiap 2 minggu sekali yang bertujuan untuk mengontrol penambahan berat badan dari sapi yang digemukkan.

d. Perawatan

Tujuan utama dari proses perawatan sapi yang dilakukan oleh CV. Anugrah Farm adalah untuk mendapatkan hasil yang maksimal seperti penambahan berat badan sapi perharinya yang ditargetkan akan bertambah sekitar 1.5 kg - 2.0 kg dan memperkecil biaya operasional. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan bobot pada sapi di CV. Anugrah Farm adalah jadwal pemberian pakan, pemberian pakan sapi harus konsisten dari awal sapi masuk, baik itu mengenai jam, jumlah pakan, ataupun jenis pakan yang akan diberikan, jika sapi dari awal sudah dijadwalkan untuk diberi pakan pagi jam 07.00, siang jam 12.00 dan sore jam 17.00 maka jadwal tersebut tidak boleh dilanggar karena akan mempengaruhi bobot dari sapi itu sendiri, selain jadwal pemberian pakan ada lagi faktor lain yang mempengaruhi yaitu pemberian obat-obatan seperti obat cacing yang diberikan saat sapi pertama kali tiba di lokasi peternakan.

CV. Anugrah Farm memiliki 2 jenis pakan yang dikonsumsi oleh sapi yang digemukkan yaitu rumput HI-FER PLUS dan konsentrat. HI-FER PLUS merupakan pakan utama sedangkan konsentrat adalah pakan tambahan yang diberikan pada sapi-sapi dalam masa pengemukkan. Rumput HI-FER PLUS memiliki perbandingan kualitas yang cukup jauh lebih baik dibandingkan dengan rumput hijauan segar, jika dalam 3 bulan sapi diberi pakan rumput hijauan segar yang ditambah dengan konsentrat dalam sehari satu ekor sapi membutuhkan rumput yang harus dikonsumsi sebanyak 30 kg/ekor/hari ditambah dengan konsentrat sebanyak 6 kg/ekor/hari maka berat badan sapi akan bertambah sebanyak 0.7-1.5 kg/ekor/hari dengan biaya

operasional yang tinggi, sedangkan dengan menggunakan rumput HI-FER PLUS hanya perlu rumput sebanyak 10 kg/ekor/hari yang ditambah dengan konsentrat sebanyak 6 kg/ekor/hari sudah dapat melampaui pertambahan bobot sapi yang diberikan pakan rumput hijauan segar pertambahannya yaitu 1.5-2.0 kg/ekor/hari dengan biaya operasional yang sedikit.

Dalam proses perawatan sapi tidak banyak melakukan berbagai kegiatan karena selama 3 bulan lamanya sapi akan di dalam kandang sampai sapi-sapi tersebut terjual habis, dan kotoran yang telah lama berada didalam kandang secara berkala akan dikontrol tingkat kekeringannya, jika alas kandang sudah mulai berubah menjadi lumpur maka akan ditambahkan kembali serbuk gergaji atau sekam padi agar tidak terlalu berlumpur.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Dalam pelaksanaan pengawasan proses penggemukan sapi bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan dengan optimal sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, maka perlu adanya pengawasan yang benar sesuai dengan aturan yang berlaku. Pengawasan dilakukan langsung oleh para kepala bagian yang dikoordinasikan oleh manajer operasional, pengawasan yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah proses penggemukan yang berlangsung mengikuti peraturan yang telah dibuat atau tidak, apabila ada yang tidak mengikuti peraturan maka dapat segera diperbaiki.

5. Perkembangan Usaha ternak CV. Anugrah Farm

CV. Anugrah Farm setiap tahunnya melakukan kegiatan pembelian sapi untuk memenuhi proses penggemukan. Setiap tahunnya jumlah sapi yang didapatkan selalu berbeda, berikut adalah data perkembangan usaha di CV. Anugrah Farm.

Tabel 1. Data Perkembangan Usaha CV. Anugrah Farm

Tahun	Jumlah sapi yang diusahakan	Total bobot sapi (kg)
2013	530	133.450
2014	550	137.450
2015	585	147.800
2016	550	133.450